

**INTERDEPENDENSI KOMPLEKS INDONESIA - TIONGKOK
DALAM PEMBANGUNAN KERETA
CEPAT JAKARTA BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.)
dalam bidang Hubungan Internasional



Disusun Oleh:

Jannatul Arviani

10020220049

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2025

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jannatul Arviani
NIM : 10020220049
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Interdependensi Kompleks Indonesia-Tiongkok dalam
Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun,
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain,
3. Apabila Skripsi ini di kemudian hari terbukti sebagai karya plagiat, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 27 Mei 2025

Yang Menyatakan



Jannatul Arviani
NIM 10020220049

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan terhadap Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Jannatul Arviani

NIM : 10020220049

Program Studi : Hubungan Internasional

Berjudul *Interdependensi Kompleks Indonesia-Tiongkok Dalam Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung*, saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut dapat diujikan sebagai salah satu persyaratan bagi yang bersangkutan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 21 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



MOH.FATHONI HAKIM, Msi

NIP. 198401052011011008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Jannatul Arviani dengan judul: “Interdependensi Kompleks Indonesia - Tiongkok Dalam Pembangunan Kereta Cepat Jakarta Bandung” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 10 Juni 2025.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I


M. Fathoni Hakim, M.Si
NIP 1984010520110111008

Penguji II


Dr. Zudan Rosyidi, M.A.
NIP 198103232009121000

Penguji III


Nur Luthfi Hidayatullah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP 199104092020121012

Penguji IV


Rizki Rahmadini Nurika, S.Hub.Int., M.A.
NIP 199003252018012000

Surabaya, 10 Juni 2025

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan




Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.
NIP 197306272000031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jaannatul Arviani
NIM : 10030220049
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Hubungan Internasional
E-mail address : jaannatularviani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Interdependensi Kompleks Indonesia-Tiongkok Dalam Pembangunan
Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Agustus 2018

Penulis

(Jaannatul Arviani)
NIM 10030220049

ABSTRAK

Arviani, Jannatul. “Interdependensi Kompleks Indonesia-Tiongkok dalam Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika hubungan interdependensi kompleks antara Indonesia dan Tiongkok dalam pembangunan proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB). Meskipun banyak penelitian sebelumnya membahas kerja sama ekonomi dalam kerangka Belt and Road Initiative (BRI), masih terdapat kekosongan studi yang secara eksplisit menghubungkan teori interdependensi kompleks dengan proyek KCJB sebagai bentuk konkret keterkaitan lintas aktor dan isu. Berangkat dari kekosongan ini, penelitian ini berargumen bahwa kerja sama Indonesia-Tiongkok dalam KCJB merupakan manifestasi nyata dari interdependensi kompleks yang ditandai oleh keterlibatan berbagai aktor negara dan non-negara, tidak adanya hierarki isu antara keamanan dan ekonomi, serta absennya penggunaan kekuatan militer dalam dinamika hubungan bilateral. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan level analisis kelompok negara. Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap dokumen resmi, laporan media, serta literatur akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan Indonesia pada pendanaan dan teknologi dari Tiongkok, serta ketergantungan reputasional Tiongkok terhadap keberhasilan proyek KCJB, membentuk relasi saling bergantung yang kompleks. Dalam menghadapi tantangan seperti *cost overrun*, kedua negara mengedepankan diplomasi ekonomi dan negosiasi ulang sebagai mekanisme penyelesaian, bukan konfrontasi. Dengan demikian, kerja sama KCJB tidak hanya memperlihatkan rasionalitas strategis kedua negara, tetapi juga memperkuat relevansi interdependensi kompleks dalam menjelaskan pola hubungan internasional kontemporer yang berbasis kooperasi multidimensional.

Kata Kunci: Interdependensi Kompleks, Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Belt and Road Initiative, Hubungan Indonesia-Tiongkok

ABSTRACT

Arviani, Jannatul. *“Complex Interdependence between Indonesia And China In The Development of The Jakarta–Bandung High-Speed Rail”* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2025.

This study aims to examine the dynamics of complex interdependence between Indonesia and China in the development of the Jakarta–Bandung High-Speed Rail (KCJB) project. While previous research has explored economic cooperation within the framework of the Belt and Road Initiative (BRI), few studies have explicitly applied the theory of complex interdependence to KCJB as a concrete case of multidimensional actor and issue engagement. Addressing this gap, the study argues that the Indonesia–China cooperation in KCJB represents a tangible form of complex interdependence characterized by the involvement of both state and non-state actors, the absence of a fixed hierarchy between security and economic issues, and the minimal role of military force in bilateral interactions. The research employs a qualitative descriptive method with a state-level unit of analysis. Data were collected through literature review, official documents, media reports, and academic sources. The findings reveal that Complex Interdependence between Indonesia and China can be seen from Indonesia’s dependence on Chinese financing and technology, and China’s reputational reliance on the success of the KCJB as a flagship BRI project, form an intricate interdependent relationship. In addressing challenges such as cost overruns, both countries relied on economic diplomacy and renegotiation rather than confrontation. Thus, the KCJB project not only illustrates the strategic rationality of both nations but also reinforces the relevance of complex interdependence theory in explaining contemporary patterns of international cooperation based on multidimensional engagement.

Keywords: *Complex Interdependence, Jakarta–Bandung High-Speed Rail, Belt and Road Initiative, Indonesia–China Relations*

DAFTAR ISI

INTERDEPENDENSI KOMPLEKS INDONESIA - TIONGKOK DALAM PEMBANGUNAN KERETA CEPAT JAKARTA BANDUNG.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
BAB II	33
KONSEP DAN ARGUMENTASI UTAMA.....	33
A. Landasan Konseptual	34
1. Kereta Cepat Jakarta-Bandung.....	34
B. Kerangka Konseptual	39
1. Interdependensi Kompleks (<i>Complex Interdependence</i>)	39
C. Argumentasi Utama.....	45
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Subjek Penelitian dan Level Analisis.....	47
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	48

D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Tahap-Tahap Penelitian	49
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan atau Validasi Data.....	51
G. Sistematika Penulisan	51
BAB IV	54
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Keberagaman Saluran Aktor dalam Kerja Sama Kereta Cepat Jakarta-Bandung. 55	
B. Tidak Adanya Hierarki Permasalahan dalam Relasi Kerja Sama Kereta Cepat Jakarta-Bandung	65
C. Kompleksitas Pengelolaan Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung dari Perspektif Institusionalisme Liberalisme	85
BAB V.....	105
PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Target atau Perkiraan Barang dan Penumpang Kereta Api Tahun 2030	35
Tabel 4. 1 : Tabel Interdependensi Aktor dalam Proyek KCJB Indonesia-Tiongkok	74



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rute Belt and Road Initiative Tiongkok	3
Gambar 2.1 Trase Jalur dan Transit Kereta Cepat Jakarta-Bandung	36



DAFTAR PUSTAKA

- (DN), Admin. “Dukung Aksesibilitas Dan Konektivitas, Baketrans Tinjau Kereta Cepat Jakarta-Bandung,” 2022. <https://baketrans.dephub.go.id/berita/dukung-aksesibilitas-dan-konektivitas-baketrans-tinjau-kereta-cepat-jakarta-bandung>.
- Algaisa, Qina. “Analisis Yuridis Masalah Dalam Perjanjian Konsesi Kereta Cepat Jakarta Bandung (Kcjb) Antara Indonesia-Cina.” *Researchgate.Net*, no. August (2023): 0–19. <https://doi.org/10.24198/padjir.v2i2.2604>.
- Ananda, Ghina Lucky, Kharen Abdul Jabar, and Pijar Sang Matahari Lubis. “Kilas Balik Pembangunan Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung Dalam Sudut Pandang Ilmu Ontolog.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 14 (2024): 590–97.
- Andrena, Carmela. “Strategi Indonesia Dalam Merespon Pelemahan Pengaruh Amerika Serikat Dan Peningkatan Pengaruh Tiongkok Dalam Bidang Ekonomi.” *Global Insight Journal* 10, no. 01 (2025): 25–50.
- Angraini, Regita. “Diplomasi Publik Tiongkok Dalam Memajukan Belt and Road Initiative (Bri) Di Indonesia : Proyek Kualanamu International Airport,” 2023.
- Bainus, Arry, and Junita Budi Rachman. “Editorial: Kepentingan Nasional Dalam Hubungan Internasional.” *Intermestic: Journal of International Studies* 2, no. 2 (2018): 109. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v2n2.1>.
- Bun, KPP Pangkalan. “Tarif PPN Naik 11%: KPP Pratama Pangkalan Bun Jelaskan Alasannya,” n.d. <https://mmc.kotawaringinbaratkab.go.id/berita/tarif-ppn-naik-11-kpp-pratama-pangkalan-bun-jelaskan>.
- Cakti, Aji. “Kemenhub: Stasiun Kereta Cepat Terintegrasi Stasiun LRT Di Halim,” n.d. <https://www.antaraneews.com/berita/3176445/kemenhub-stasiun-kereta-cepat-terintegrasi-stasiun-lrt-di-halim>.

Chou, Yu-Chun. "Tanggung Jawab Cina Di Pembangunan KCJB Indonesia," 2024.

[https://www.dw.com/id/tanggung-jawab-cina-kcjb/a-](https://www.dw.com/id/tanggung-jawab-cina-kcjb/a-67874902#:~:text=Namun%2C faktanya proses promosi proyek ini sendiri,Nasional (PSN) yang membuatnya semakin menjadi prioritas.)

67874902#:~:text=Namun%2C faktanya proses promosi proyek ini sendiri,Nasional (PSN) yang membuatnya semakin menjadi prioritas.

CNBCIndonesia. "Biaya Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung Capai Rp 81 Triliun." Accessed January 1, 2025.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180220142244-4-4865/biaya-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung-capai-rp-81-triliun>.

Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach*. Writing Center Talk over Time. Fifth Edit. California: SAGE Publication, Inc, 2018. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>.

Deavalia, Pratiwi. *Pengaruh Belt and Road Initiative (BRI) Terhadap Kerjasama Ekonomi Tiongkok Dan Vietnam Periode 2015-2018*, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71013/1/DEAVALLIA PRATIWI.FISIP.pdf>.

Desfika, Thesa Sandra. "Gunakan Teknologi GSM-R, Kereta Cepat Jakarta-Bandung Bisa Ngebut 350km/Jam," n.d. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/832351/gunakan-teknologi-gsmr-kereta-cepat-jakartabandung-bisa-ngebut-350-kmjam>.

Dewi, Evie Sylviana. "DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP TIONGKOK DALAM MENGHADAPI COST OVERRUN PADA PROYEK KONSTRUKSI KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, n.d.

Dina, Dina, and Putra Nurhud. "Diplomasi Publik Tiongkok Terhadap Kebijakan Luar Negeri Indonesia Dalam Proyek Jalur Sutra." *Global Mind* 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.53675/jgm.v1i1.57>.

Fahmi, Rhinanda Avifa. "Pengaruh Inisiatif Obor (One Belt One Road) Tiongkok

- Terhadap Perkembangan Infrastruktur Indonesia Tahun 2017.” Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Faraswacyen, Denada LGaol, and Y. Kurniawan. “Diplomasi Ekonomi Tiongkok Melalui Belt and Road Initiative (BRI) Di Asia Tenggara (2013-2018).” *Balcony: Budi Luhur Journal of Contemporary Diplomacy* 5, no. 1 (2021): 1–10.
- Farras, Ahmad Naufal. “Hubungan Interdependensi Indonesia-China Di Tengah Ketegangan Laut Natuna Utara.” *Indonesian Perspective* 8, no. 1 (2023): 96–120. <https://doi.org/10.14710/ip.v8i1.56381>.
- Fauziyyah, Muthia Ilma, Taufik Hidayat, and Anggun Dwi Panorama. “KERJA SAMA INDONESIA-TIONGKOK MELALUI BELT AND ROAD INITIATIVE (BRI) DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI INDONESIA TAHUN 2019-2023 PENDAHULUAN Berbagai Cara Dilakukan Agar Menghasilkan Pert.” *Jurnal Mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Unjani* 01, no. 01 (2024).
- Ghimire, Amogh, Peifen Zhuang, Anil Shrestha, Saima Ashraf Awan, Nokena Asanda Nicole, and Doan Ba Toai. “Situational Analysis of Belt and Road Initiative in Nepal.” *International Conference on Economics, Business, Management, and Corporate Social Responsibility* 67, no. Ebmcscr (2018): 176–81. <https://doi.org/10.2991/icesem-18.2018.157>.
- Gupta, Prithvi. “Belt And Road Reforms: Sustainability, Strategy, And Soft Power – Analysis,” 2024. https://www.eurasiareview.com/27042025-belt-and-road-reforms-sustainability-strategy-and-soft-power-analysis/?utm_source=chatgpt.com.
- Hadi Pramono, Albertus, Masita Dwi Mandini Manessa, Mochamad Indrawan, Dwi Amalia Sari, Habiburrahman AH Fuad, Nurlaely Khasanah, Kartika Pratiwi, et al. “China’s Belt and Road Initiative in Indonesia Mapping and Mitigating Environmental and Social Risks,” 2022, 1–24. www.bu.edu/gdp.

- Hakim, Arif Rahman. “Menko Luhut Klaim Tanpa Masalah, Cost Overrun Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung Disepakati Pekan Depan,” n.d. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5196487/menko-luhut-klaim-tanpa-masalah-cost-overrun-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung-disepakati-pekan-depan>.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Helaludin, Hengki Wijaya. “Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik,” 2019.
- Himmer, Michal, and Zdeněk Rod. “Chinese Debt Trap Diplomacy: Reality or Myth?” *Journal of the Indian Ocean Region* 18, no. 3 (2022): 250–72. <https://doi.org/10.1080/19480881.2023.2195280>.
- Ibrahim, Raihan. “Belt and Road Initiative Tiongkok Di Indonesia : Studi Kasus Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung.” *Journal of Multidiciplinary Research and Development* 7, no. 3 (2025): 1660–65.
- “Ini Alasan Utama Jokowi Dulu Pilih China Dibanding Jepang Garap KCJB.” Accessed June 20, 2025. <https://money.kompas.com/read/2023/04/13/083447326/ini-alasan-utama-jokowi-dulu-pilih-china-dibanding-jepang-garap-kcjb?page=all>.
- Intan, Rocky. “Assessing China’s Economic Influence in Indonesia: The Case of Jakarta-Bandung High-Speed Rail,” no. October 2013 (2017): 186–98.
- Jabar, WALHI. “Ikhtisar Catatan Akhir Tahun Ruang Dan Lingkungan Hidup Jawa Barat 2016: Krisis Dan Darurat Bencana Ekologis Jawa Barat,” 2016.
- Jackson, Roberts, and Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford University Press. Fifth Edit. United Kingdom: Oxford University Press, 2010. <https://doi.org/10.1002/9781118574362.ch8>.

KCIC. “SINERGI TNI DAN PT KCIC DUKUNG PROYEK KERETA CEPAT JAKARTA BANDUNG LEWAT PERTUKARAN ASET,” 2019.

Kencana, Maulandy Rizky Baru. “Menko Luhut: Masalah Cost Overrun Kereta Cepat Jakarta-Bandung Sudah Tuntas,” n.d.
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5110357/menko-luhut-masalah-cost-overrun-kereta-cepat-jakarta-bandung-sudah-tuntas>.

Keohane, Robert O. *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy*. New Jersey: Princeton University Press, 1984.

Keohane, Robert O., and Joseph S. Nye. “Power and Interdependence.” *Conflict After the Cold War: Arguments on Causes of War and Peace*, no. October 2013 (2015): 164–71. <https://doi.org/10.4324/9781315664484-23>.

———. *Power and Interdependence*. Fourth Edi. New York: Longman, 1997.

Kinsella, David, Bruce Russett, and Harvey Starr. *World Politics: The Menu for Choice*. Boston: Wadsworth Cengage Learning, 2013.
<http://ndl.ethernet.edu.et/bitstream/123456789/5499/1/36.pdf>.

KumparanBISNIS. “Erick Thohir: Biaya Kereta Cepat Jakarta-Bandung Bengkak Bukan Karena Korupsi,” n.d.
<https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com.amp/kumparanbisnis/erick-thohir-biaya-kereta-cepat-jakarta-bandung-bengkak-bukan-karena-korupsi-1zpNf4R4urX>.

Laporta, Lola Caballero. “The Maritime Silk Road ; China and The ASEAN.” *Esci*, 2015, 1–34.

Lucking-reiley, David, and Daniel F Spulber. “Business-to-Business Electronic Commerce” 15, no. 1 (2001): 55–68.

Manumoyoso, Ambrosius Harto, and Agnes Swetta Pandia. “Kereta Cepat Jakarta-Bandung Simbol Kerja Sama Indonesia Dan China,” 2024.
<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/04/22/china-terus-ikuti->

perkembangan-proyek-kereta-cepat-jakarta-surabaya?utm_source=chatgpt.com.

“Mas’oed, Mohtar. Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi. Jakarta: LP3ES, 1990.” n.d.

Moloeng, Lexy J. “Metode Penelitian Kualitatif.” Accessed January 1, 2025. <https://www.scribd.com/document/379441196/Metode-Penelitian-Kualitatif-Lexy-J-Moleong>.

Napitupulu, Harley Kevin Philip, Maulana Rifai, and Prilla Marsingga. “Analisis Dampak Kerjasama Indonesia-China Dalam Program Program OBOR (One Belt Road Initiative) Dalam Perspektif Liberalisme.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 24.2 (2024): 506–12.

Nassaji, Hossein. “Qualitative and Descriptive Research: Data Type versus Data Analysis.” *Language Teaching Research* 19, no. 2 (2015): 129–32. <https://doi.org/10.1177/1362168815572747>.

Newswire. “Tunnel Kereta Cepat Terkendala: 33 Ahli Dari China Didatangkan,” n.d. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5160915/6-terowongan-kereta-api-terpanjang-di-indonesia-ada-yang-familiar>.

Nur Mutia, R. Tuty, and Reynaldo de Archellie. “Reassessing China’s Soft Power in Indonesia: A Critical Overview on China’s Cultural Soft Power.” *Cogent Arts and Humanities* 10, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.1080/23311983.2023.2178585>.

Pangestu, Dimas Ilham Arya. “Relasi Interdependensi Kompleks Indonesia Terhadap Tiongkok Dalam Visi Poros Maritim Dunia Tahun 2019-2023.” Universitas Islam Indonesia, 2023.

———. “Relasi Interdependensi Kompleks Indonesia Terhadap Tiongkok Dalam Visi Poros Maritim Dunia Tahun 2019-2023.” Universitas Islam Indonesia, 2023. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/49004>.

Pedrasan, Rer Pol Rodon. *Belt and Road Initiative Peluang Dan Tantangan*. Jakad Media Publishing, 2021.

“Peran Bantuan Internasional China Dalam Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung Untuk Perekonomian Indonesia Halaman 1 - Kompasiana.Com.” Accessed May 21, 2025. <https://www.kompasiana.com/naswahikmatul0588236/67d4b6d034777c2d8440d283/peran-bantuan-internasional-china-dalam-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung-untuk-perekonomian-indonesia>.

Perkeretaapian, Direktorat Jenderal. “Rencana Induk Perkerataaian Nasional,” 2011.

Permana, Raka Aditya. “Proyek Kolaborasi Kereta Cepat Jakarta-Bandung: Antara Simbol Diplomasi Ekonomi Indonesia-China Atau Ambisi Nasional,” 2025. https://www.kompasiana.com/rakaadityapermana7815/68249b96c925c472e60a4da2/proyek-kolaborasi-kereta-cepat-jakarta-bandung-antara-simbol-diplomasi-ekonomi-indonesia-china-atau-ambisi-nasional?page=2&page_images=1.

“Pinjaman Luar Negeri KCJB Bersumber Dari China Development Bank -.” Accessed May 22, 2025. <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/pinjaman-luar-negeri-kcjb-bersumber-dari-china-development-bank/>.

Qonita, Maulida Marisa, Aliyya Mahira, Habib Arsyad Hamdani, R Dudy Heryadi, and Deasy Silva Sari. “Implementasi OBOR Dalam Kerja Sama Ekonomi Indonesia Dengan China Melalui Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung.” *Power in International Relations* 8, no. 1 (2023): 80–95.

Richard Thomas Sihombing. “Kebijakan Belt and Road Initiative Sebagai Diplomasi Pembangunan Tiongkok Di Kenya.” Universitas Kristen Indonesia, 2023. <http://repository.uki.ac.id/11960/1/HalJudulAbstrakDaftarIsiDaftarTabelDaftarGambarDaftarSingkatan.pdf>.

Rochimasnaini, Azizia. “Negara Dan Kebijakan Publik (Studi Peran Negara Terhadap Kebijakan Investasi Pembangunan Infrastruktur Kereta Cepat Dalam Perspektif Ekonomi Politik).” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2016.

Rukajat, A. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Jakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Saputra, Dany. “6 Penyebab Biaya Kereta Cepat Jakarta-Bandung Bengkak 21,4 Triliun,” n.d. <https://m.bisnis.com/ekonomi-bisnis/read/20221110/98/1596748/6-penyebab-biaya-kereta-cepat-jakarta-bandung-bengkak-rp214-triliun/All>.

———. “Ini Penyebab Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung Bengkak Rp 16,8 Triliun,” 2023. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220728/98/1560366/ini-penyebab-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung-bengkak-rp168-triliun>.

Sasmita, Anggaraini Ika, Titan Yusti Ananda, Azalia Ayu Pramesti, and Nizar Ardiansyah. “UPAYA DIPLOMASI PUBLIK CINA DALAM TANTANGAN BELT AND ROAD INITIATIVE DI MYANMAR TAHUN 2011-2018.” *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 10 (2020): 676–87.

Setiawan, Asep, Wachid Ridwan, Fahmi Salsabila, Ilmu Politik, Fakultas Ilmu, Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, et al. “Kemitraan Strategis Antara Indonesia Dan China : Analisis Kepentingan Jakarta Dalam Proyek Kereta Api Cepat.” In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–11, n.d.

Shambaugh, David. *China and the World*. Oxford University Press, 2020.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.

Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia, 2018.

Teuku, Venkatachalam Anbumozhi, Riefky Eri, Hariyanto Halim, Alamsyah

- Anbumozhi, T Riefky, E Hariyanto, and H Alamsyah. *Infrastructure for Inclusive Economic Development Volume 1: Lessons Learnt from Indonesia*. Vol. 1, 2023. <https://www.worldometers.info/world->.
- Triantama, Febry. "Interdependensi Ekonomi Sebagai Pencipta Perdamaian Asia Timur." *Jurnal Dinamika Global* 5, no. 02 (2020): 278–98. <https://doi.org/10.36859/jdg.v5i02.195>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (2007).
- Widhiyoga, Ganjar, Veronika Wijayanti, Afrika Wibawati, and Silk Road. "Implementasi Belt and Road Initiative Terhadap Visi Poros Maritim Indonesia" 9, no. 1 (2024): 26–46.
- Yamin, Muhammad, and Shellia Windymadaksa. "Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung Sebagai Mercusuar Hubungan Indonesia-Tiongkok." *Jurnal Politik Profetik* 5, no. 2 (2017): 200–218.
- Yılmaz, Derya, and Işın Çetin. "The Impact of Infrastructure on Growth in Developing Countries," no. January (2017): 40–68. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-2361-1.ch003>.
- Zakiyya, Adis, and Chandra Purnama. "Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia Dalam Kerja Sama Indonesia-Tiongkok Tahun 2010-2018." *Padjadjaran Journal of International Relations* 4, no. 2 (2022): 92. <https://doi.org/10.24198/padjir.v4i2.39364>.